

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa depan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan anak dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Tahun-tahun pertama kehidupan, terutama periode sejak janin dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun merupakan periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Periode ini merupakan kesempatan emas sekaligus masa-masa rentan terhadap pengaruh negatif. Nutrisi yang baik dan cukup, status kesehatan yang baik, pengasuhan yang benar, dan stimulasi yang tepat pada periode ini akan membantu anak untuk tumbuh sehat dan mampu mencapai kemampuan optimalnya sehingga dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat (Kemenkes, 2016)

Periode usia infant sangat peka terhadap lingkungan, dan menggunakan kemampuan motorik yang telah dimilikinya untuk mengeksplorasi lingkungan sesuai dengan tahap perkembangan (Jahja, 2011). Masa infant juga merupakan bagian pertumbuhan dan perkembangan yang mengalami peningkatan yang sangat pesat pada usia dini, yaitu dari usia 0 sampai 5 tahun yang sering disebut juga sebagai fase “Golden age”. Golden age merupakan masa yang sangat penting sekali untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak secara cermat agar sedini mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan, selain itu juga agar bisa menangani kelainan yang sesuai dengan masa golden age dapat meminimalisir kelainan perkembangan yang bersifat permanen dapat segera dicegah (Marmi & Raharjo, 2012).

Penilaian perkembangan pada anak sangat penting dilakukan agar apabila ditemukan kecurigaan penyimpangan dapat segera dilakukan stimulasi dan intervensi dini sebelum

kelainan terjadi. Upaya pencegahan sedini mungkin perlu dilakukan untuk mengurangi masalah perkembangan dengan melakukan deteksi dini. Deteksi dini dapat dilakukan setiap tiga bulan pada anak usia 0–12 bulan dan setiap enam bulan pada anak usia 12–72 bulan dan dapat dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan. Untuk itu penelitian tertarik melakukan penelitian terhadap tumbuh kembang anak agar dapat mengetahui gambaran tumbuh kembang dengan periode emas pada anak usia 0-24 Bulan yang dapat dilakukan intervensi dini apabila ditemukan adanya penyimpangan pada tumbuh kembang anak.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada bayi normal dengan pendekatan proses kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan konsep teori penyakit dan asuhan kebidanan pada bayi normal
- b. Mampu melaksanakan pengkajian status kesehatan pada bayi normal secara komprehensif
- c. Mampu menganalisis data hasil pengkajian pada bayi normal
- d. Mampu merumuskan diagnosa kebidanan yang muncul pada bayi normal
- e. Mampu merencanakan asuhan kebidanan yang sesuai dengan diagnosa yang muncul pada bayi.
- f. Melakukan tindakan mandiri, kolaboratif pada bayi normal
- g. Melakukan evaluasi pada bayi normal
- h. Melakukan dokumentasi yang benar pada pasien bayi normal.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini mengacu pada asuhan kebidanan Pada bayi Normal Umur 7 Bulan Dikediaman Bapak Suhairi Alamat Babakan Kecamatan Pugung

Kabupaten Tanggamus, yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 juni 2020 pukul 09:00 WIB, secara komprehensif melalui pendekatan proses kebidanan.

C. Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus. Teknik pengambilan data pada kasus dengan pengamatan, wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi/ catatan perawatan, partisipasi aktif, dan studi kepustakaan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan (umum dan khusus), ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Konsep pertumbuhan dan perkembangan pad bayi, konsep dasar manajemen asuhan kebidanan berisi (subjektif, objektif, assessment, planning), dan nomenklatur kebidanan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Terdiri dari pengkajian kebidanan, diagnosa kebidanan, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membandingkan antara konsep teori dari BAB II dengan tinjauan kasus dari BAB III meliputi pengkajian kebidanan, diagnosa kebidanan, dan penatalaksanaan serta evaluasi kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.